

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)

Sekolah : SD Sint Yoseph Tigabinanga  
Kelas /Semester : V/2 (dua )  
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita  
Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan  
Pembelajaran ke- : 3  
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan PPKn, IPS  
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Mengidentifikasi peristiwa pada teks.
- 2. Mengidentifikasi keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.
- 3. Menunjukkan sikap toleransi yang dapat dilakukan dalam keragaman sosial budaya di Indonesia.
- 4. Mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

B. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Teks Penjelasan menjelaskan terjadinya siklus air
- 2. teks, menjelaskan keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia
- 3. teks, menjelaskan jenis--jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia

C. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.  
Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

D. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR


Media/Alat : 1. Teks bacaan.  
2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.  
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</div> <div>2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.</div> <div>3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.</div> <div>4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.</div> <div>5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</div> <div>6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</div> <div>7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.</div> <div>8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan</div>	15 menit

	<p>perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.</p> <p>9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.</p>		
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa membaca teks “Rumah Betang Uluk Palin”.</li><li>• Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan, misalnya sebagai berikut.</li></ul> <p>1. Di mana letak rumah betang uluk palin? Jawaban: Rumah betang uluk palin terletak di Kapuas Hulu, Kalimantan Barat.</p> <p>2. Rumah adat suku bangsa manakah itu? Jawaban: Rumah betang merupakan rumah adat suku bangsa Dayak.</p> <p>3. Berapa ukuran rumah betang uluk palin? Jawaban: Berdasarkan teks, rumah betang uluk palin berukuran panjang 268 meter dan tinggi 5-6 meter.</p> <p>4. Berapa penghuni rumah betang uluk palin? Jawaban: Menurut data pada tahun 2007, rumah betang uluk palin dihuni lebih dari 500 jiwa yang terdiri atas sekitar 130 kepala keluarga.</p> <p>5. Apa arti penting rumah betang uluk palin bagi masyarakat Dayak? Jawaban: Bagi masyarakat Dayak, rumah betang Uluk Palin merupakan bagian terpenting dari kehidupan dan tempat mereka pulang.</p> <p>6. Apa yang kemudian terjadi pada rumah betang uluk palin? Jawaban: Rumah betang uluk palin tertimpa musibah kebakaran pada tanggal 13 September 2014 dan tak ada yang tersisa akibat kebakaran itu.</p> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok terdiri atas 6-7 siswa setiap kelompok.</li><li>• Bersama kelompoknya, siswa berdiskusi mengenai peristiwa pada bacaan dan keunikan rumah betang.</li><li>• Setiap kelompok juga mendiskusikan keunikan rumah adat di daerahnya.</li><li>• Selanjutnya secara bergantian setiap kelompok membacakan hasil diskusinya. Jika ada perbedaan hasil diskusi dari tiap-tiap kelompok, guru dapat meminta siswa mendiskusikan perbedaan itu.</li><li>• Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang mengurutkan dan menuliskan urutan peristiwa pada teks (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8) serta menelaah keragaman social budaya dalam masyarakat Indonesia (PPKn KD 3.3 dan 4.3).</li></ul> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa membaca teks “Keragaman Budaya Bangsa di Wilayah Indonesia” dengan cermat.</li></ul>	<div><p>3</p><p>Ayo Membaca</p><p>Rumah betang (rumah panjang) adalah rumah tradisional di Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Rumah betang ini berukuran panjang 268 meter, tinggi 5-6 meter, dan memiliki 50-100 kamar. Rumah ini dibuat pada tahun 2007 untuk betang uluk palin dan telah lebih dari 500 jiwa yang tinggal di rumah ini. Rumah betang ini adalah rumah adat suku bangsa Dayak. Rumah betang ini merupakan rumah adat suku bangsa Dayak. Rumah betang ini berukuran panjang 268 meter dan tinggi 5-6 meter. Rumah betang ini dihuni lebih dari 500 jiwa yang terdiri atas sekitar 130 kepala keluarga. Rumah betang ini merupakan bagian terpenting dari kehidupan dan tempat mereka pulang. Rumah betang uluk palin tertimpa musibah kebakaran pada tanggal 13 September 2014 dan tak ada yang tersisa akibat kebakaran itu.</p><p>Rumah betang uluk palin</p><p>Kelompok 1: Kapuas Hulu dan Kalimantan Barat</p></div> <div><p>Dalam tradisi Dayak, rumah betang-dan hutan-adalah pusat sekaligus bagian terpenting semesta kehidupan. Seperti jika kita mengucapkan kata "kampung", "julang", "rumah"; rumah betanglah yang diingat oleh masyarakat Dayak. Bagi mereka, rumah betang juga merupakan pemersatu. Di sanalah mereka berkumpul dan bertradisi. Di rumah betanglah tradisi Dayak terpelihara. Rumah betang adalah kekayaan budaya Indonesia.</p><p>Namun, pada Sabtu 13 September 2014 malam rumah betang uluk palin terbakar. Tidak ada yang tersisa dari rumah betang yang terpanjang dan tertua di seantero Kalimantan itu. Masyarakat berseorah karena kehilangan tempat tinggal. Lebih dari itu, masyarakat Kalimantan berseorah karena rumah betang uluk palin merupakan cagar budaya yang sangat penting.</p><p>(Sumber: nantindangpale.com)</p><p>Bentuk rumah adat setiap suku bangsa menunjukkan kondisi lingkungan alam sekitarnya. Rumah adat Kalimantan biasanya bangun rumah panggung untuk menghindari serangan hewan-hewan liar. Bagaimana dengan rumah adat di daerahmu?</p><p>Ayo Berdiskusi</p><p>Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama teman-teman kelompokmu.</p><ol style="list-style-type: none"><li>1. Ceritakanlah secara singkat peristiwa pada teks "Rumah Betang Uluk Palin".</li><li>2. Apa keunikan rumah betang?</li><li>3. Apa keunikan rumah adat di daerahmu?</li></ol></div> <div><p>35 Buku Siswa SD/MI Kelas V</p></div>	180 menit

Teknik membaca dapat menggunakan teknik membaca senyap atau membaca keras bergantian.

- Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan, misalnya sebagai berikut.

1. Apa saja jenis-jenis budaya di Indonesia?

Jawaban: Jenis-jenis budaya di Indonesia di antaranya adalah kesenian, cara hidup,rumah adat, pakaian adat, upacara adat,dan bahasa.

2. Bahasa daerah apa yang kamu ketahui?Dapatkah kamu mengucapkan beberapa kata dalam bahasa daerah itu?Jawaban: sesuai pengetahuan tiap-tiap siswa.

3. Apa ragam kesenian daerah di Indonesia?Jawaban: Ragam kesenian daerah di Indonesia di antaranya adalah:tari, alat musik, lagu, lukisan, dan patung.

4. Bagaimana sikapmu atas perbedaan budaya di Indonesia?Jawaban: Siswa diarahkan kepada sikap saling menghargai atasadanya perbedaan budaya dan melestarikan aneka budaya diIndonesia.

- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswatentang isi bacaan teks nonfiksi (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8) dankeragaman sosial budaya masyarakat Indonesia (PPKn KD 3.3 dan 4.3).

Ayo Bermain Peran

- Dengan kelompoknya, siswa mendiskusikan sikap toleransi yang dapat dilakukan dalamkeragaman budaya masyarakat Indonesia.
- Setiap kelompok membuat naskah dramapendek tentang sikap toleransi.
- Selanjutnya, setiap kelompok memeragakannaskah drama yang telah dibuat.
- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikanpemahaman kepada siswa tentang sikaptoleransi terhadap keragaman sosial budayamasyarakat (PPKn KD 3.3 dan 4.3).

Tugas

- Siswa membentuk kelompok terdiri atas 4-5 siswa.
  - Setiap kelompok mengerjakan tugas sesuai yang tertulis dalam BukuSiswa. Berikut beberapa informasi sebagai acuan.
1. Contoh kosakata bahasa Indonesia yang sesuai artinya denganbahasa Jawa.
- Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswatentang keragaman sosial budaya masyarakat di Indonesia (PPKn KD 3.3dan 4.3).

Ayo Membaca



Rumahnya adat merupakan salah satu keragaman budaya di Indonesia. Adakah keragaman lain dalam budaya Indonesia? Apa, berilah kita bentuk.

**Ayo Membaca**

**Keragaman Budaya Bangsa di Wilayah Indonesia**

Kekayaan budaya Indonesia karena berbagai suku bangsa yang ada. Kekayaan itu beragam bentuknya. Beberapa di antaranya berbentuk bahasa daerah, rumah tradisional, pakaian adat, dan kesenian daerah berupa tari-tarian, alat musik, lagu-lagu, dan upacara adat. Semua budaya tersebut menjadi ciri khas tiap-tiap daerah. Berikut contoh budaya daerah di Indonesia.

1. Bahasa Daerah

Setiap suku bangsa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa daerah setempat. Dengan demikian, keragaman suku menghasilkan bahasa yang beragam. Perhatikan contoh keragaman kata akibat keragaman bahasa daerah berikut.

Bahasa Indonesia	Bahasa Jawa	Bahasa Sunda	Bahasa Batak	Bahasa Papua
saya	aku, kula	abdi	sthi	sa
rumah	omah	imah	bagas	ruma

Keragaman bahasa daerah tidak menimbulkan masalah antar-suku bangsa. Hal ini karena dalam komunikasi antar-suku bangsa digunakan bahasa Indonesia yang telah mampu mempersatukan perbedaan bahasa daerah.

2. Rumah Adat

Hampir setiap suku bangsa mempunyai bentuk rumah sebagai tempat tinggalnya yang berbeda-beda. Bangunan rumah setiap suku bangsa disesuaikan dengan kondisi alam. Nama rumah adat setiap daerah pun berbeda. Berikut nama beberapa rumah adat dari berbagai daerah di Indonesia.

**Ayo Bermain Peran**

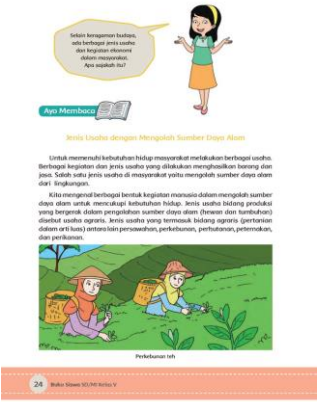
Kamu telah mengetahui keragaman budaya di Indonesia. Keberagaman itu tentu diperlukan sikap toleransi di antara masyarakat Indonesia. Sikap apa yang dapat kalian terapkan dalam keragaman budaya masyarakat Indonesia? Buatlah naskah drama pendek tentang sikap toleransi, lalu mainkan naskah drama tersebut.

**Naskah drama pendek tentang sikap toleransi**

**Tugas**

Kerjakan tugas ini bersama kelompokmu. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 siswa.

1. Tuliskan daftar kosakata dari bahasa Indonesia dan bahasa daerahmu yang sesuai artinya. Tuliskan paling sedikit 25 kata.
2. Identifikasi nama dan kegunaan pakaian adat dari daerahmu.
3. Tuliskan judul lagu-lagu daerah di Indonesia.

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa membaca senyap bacaan “Jenis Usaha dengan Mengolah Sumber Daya Alam”.</li><li>• Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan.</li><li>• Siswa diajak bertanya jawab mengenai jenis-jenis usaha di lingkungan sekitarnya.</li><li>• Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia (IPS KD 3.3).</li></ul> <p><b>Ayo Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mengamati jenis-jenis usaha di lingkungan sekitar yang mengolah sumber daya alam. Dalam melaksanakan kegiatan ini siswa dapat dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan daerah tempat tinggal. Setiap kelompok menuliskan jenis-jenis usaha yang terdapat di daerah tempat tinggalnya.</li></ul> <p><b>Ayo Bercerita</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Setiap kelompok mempresentasikan hasil kegiatan pengamatannya di depan kelompok lain.</li><li>• Siswa menyimpulkan keragaman social di lingkungannya dari jenis-jenis usaha masyarakatnya.</li><li>• Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang keragaman jenis usaha masyarakat (IPS KD 3.3 dan 4.3 dan PPKn KD 3.3 dan 4.3).</li></ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:<ul style="list-style-type: none"><li>• Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?</li><li>• Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar?</li></ul></li><li>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li><li>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i></li><li>4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <b>disiplin</b>.</li><li>5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</li><li>6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</li></ol>	15 menit

F. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Instrumen Penilaian: Rubrik KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian

			Soal uraian
PPKn	KD PPKn 3.3 dan 4.3 Tujuan Kegiatan Penilaian: KD Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3.3 dan 4.3		
IPS	KD Ilmu Pengetahuan Sosial 3.3 dan 4.3		

A. Unjuk Kerja

Membuat Kesimpulan dari Bacaan  
Bentuk Penilaian : Tertulis  
Instrumen Penilaian : Daftar Periksa  
KD BI 3.3 dan 4.3

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instumen
Bahasa Indonesia	Instrumen Penilaian: Rubrik KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.
PPKn	KD PPKn 3.3 dan 4.3 Tujuan Kegiatan Penilaian: KD Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3.3 dan 4.3	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.
IPS	KD Ilmu Pengetahuan Sosial 3.3 dan 4.3	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 13-14.

c. Remedial

Siswa yang belum terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks sebagai latihan tambahan. Siswa dapat dibantu oleh siswa lain yang telah sangat terampil dalam menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.

d. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat memainkan ansambel bunyi mereka kepada kelas lain.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Tigabinanga, Februari... 2023  
Guru Kelas V

Imelda wea, S. Pd

Martina Olypia Kaban, S. Pd